

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen adalah metode kuantitatif yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel depeden (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimen Designs*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono,2017:74). Desain ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

##### *Struktur desain one – group prittes- posttest design*

<b>Kelompok</b>	<b>Pre – test</b>	<b>Perlakuan / treatmen</b>	<b>Post – test</b>
<b>Ke</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

Keterangan :

O1 : Nialai pre-test sebelum diberikan perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : Nilai post-test setelah diberikan perlakuan

## **3.2 Prosedur Penelitian**

### **1. Pretest (Sebelum Diberikan Perlakuan)**

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam merancang persiapan tahap pretest yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan bahan ajar perencanaan disusun berdasarkan tujuan, materi, metode, media, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Guru menyiapkan alat dan bahan serta tempat yang dibutuhkan anak didik, alat dan bahan tersebut berupa perlengkapan kegiatan.

### **2. Pemberian tindakan (Treatment)**

- a. Guru melakukan apresiasi dan motivasi kepada anak mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar anak yang akan di bahas.
- b. Guru menyampaikan aturan permainan dengan menjelaskan pembelajaran yang berkaitan materi.
- c. Guru memberikan LKA (Lembar kerja anak)
- d. Guru memberi contoh kepada anak kemudian anak akan memperhatikan lalu mencoba bagaimana cara menempelkan gambar pada celemek.
- e. Guru mengamati dan memberi penilaian.

### **3. Posttest (setelah diberi perlakuan)**

- a. Guru mengevaluasi dan mengajukan tanya jawab tentang pembelajaran yang sudah dilakukan

### **3.3 Lokasi Pelaksanaan Penelitian**

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Tk *Save The kids*, Jl. Pemancar No,15, Lamtemen Timur, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 sampai dengan 30 juli 2024.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### 1. populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah 23 orang anak yang berusia 4-5 tahun di Tk *Save The Kids* Banda Aceh.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, di perlukan teknik sampling. Yang mana teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Maka dari itu sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 orang anak kelas A1 usia 4-5 Tahun di Tk *Save The Kids* Banda Aceh.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### a. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak terlepas dari tujuan pendidikan bagi

anak. Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.

#### b. Media Celemek

Media celemek merupakan sarana fisik berupa kain penutup baju yang menempel didada yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan atau informasi. Media celemek juga media berbahan kain flanel celemek yang bisa ditempelkan dengan gambar-gambar yang dapat memudahkan anak memahami isi cerita yang telah disampaikan. Celemek dijadikan sebagai media cerita yang digunakan guru dalam bercerita yang umumnya bersifat fleksibel dan memudahkan guru melakukan komunikasi langsung agar anak lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan "Langka yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2016).

#### 1. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi (Sukmadinata, 2014). Observasi sebagai suatu proses, melihat, mengamati dan mencermat serta merekam perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendekatan jelas tidak dapat diobservasi.

**Tabel 1 Kisi- Kisi Kemampuan Berbicara Anak Usia (4-5 Tahun)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indicator	Sub Variabel
1.	Bahasa	aMemahami bahasa	1.menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau lain sebagainya).  2. mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan	1.anak dapat fokus menyimak cerita yg di sampaikan oleh guru  2.mengucapkan kata mulut lalu mengambil huruf M, dan menempelkannya pada celemek
		b.Mengungkapkan bahasa	3.mengulang kalimat sederhana  4.menyebutkan kata yang dikenal	3.anakmampu mengulang kalimatseperti terimakasih ya Allah saya bisa melihat  4. anak dapat menyebutkan kata yang sudah dikenal seperti kata Hidung
		c. keaksaraan	5.meniru (menulis dan mengucapkan) A-Z	5. anak dapat menulis huruf pada lembar LKA
2.	Metode bercerita	d. Bercerita	6.menceritakan kembali cerita/ atau dongeng yang pernah didengar	6.anakmampu menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru

Sumber : Modifikasi Permendikbut 137 Tahun 2014

**Tabel 2 Observasi Tentang Kemampuan Berbicara Pada Anak**

**Usia 4-5 Tahun**

No	Indikator	Pengamatan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyimak perkataan orang lain (Bahasa ibu atau orang lain sebagainya)	1.anak dapat fokus menyimak cerita yg di sampaikan oleh guru				
2.	Mengerti dua perintah secara bersamaan	2.mengucapkan kata mulut lalu mengambil huruf M,dan menempelkan nya pada celemek				
3.	Mengulang kalimat sederhana	3.anakmampu mengulang kalimatseperti terimakasih ya Allah saya bisa melihat				
4.	Menyebut kata yang dikenal	4.anak dapat menyebutkan kata yang sudah dikenal seperti kata Hidung				
5.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) A-Z	5.anak dapat menulis huruf pada lembar LKA				
6.	Menceritakan kembali cerita / atau dongeng yang pernah didengar.	6.anak mampu menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru				

**Sumber :** *modifikasi Permendikbud 137 Tahun 2014*

## **Skor Penilaian Diambil Menurut Arikunto**

Keterangan :

BB: Belum Berkembang, bila pesertadidik belum memperhatikan tanda- tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indicator dengan skor 50%-59% dengan ciri-ciri bintang 1

MB: Mulai Berkembang, bila peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda prilaku yang dinyatakan dalam indicator namun belum konsisten dengan skor 60%-69% dengan ciri-ciri bintang 2

BSH: Berkembang Sesuai Harapan, bila peserta didik sudah mulai memperhatikan berbagai tanda-tanda prilaku yang menyatakan dalam indicator dan mulai konsisten dengan skor 70%-79% dengan ciri-ciri bintang 3

BSB: Berkembang Sangat Baik, bila peserta didik trus menerus memperhatikan prilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80%-100% dengan ciri bintang 4

<b>1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau lain sebagainya)</b>	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali dalam menyimak perkataan orang
MB	Jika anak sudah mulai menunjukkan kemampuan dalam Menyimak perkataan guru munculnya sesekali
BSH	Jika anak sudah mampu dalam menyimak perkataan namun butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat menyimak perkataan dengan baik
<b>2. Mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan</b>	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali mengerti perintah secara bersamaan
MB	Jika anak mulai mengerti perintah namun tidak konsisten
BSH	Jika anak sudah mengerti perintah secara bersamaan namun sesekali butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah mengerti perintah secara bersamaan dengan baik dan konsisten
<b>3. Mengulang kalimat sederhana</b>	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai mengulang kalimat muncul sesekali
BSH	Jika anak sudah mampu mengulang kalimat sederhana namun butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat mengulang kalimat sederhana dengan baik dan benar
<b>4. Menyebutkan kata yang dikenal</b>	
BB	Jika anak tidak mampu menyebutkan kata yang dikenal
MB	Jika anak sudah mulai mampu menyebutkan kata yang dikenal
BSH	Jika anak mampu menyebutkan kata yang dikenal namun butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah konsisten dalam menyebutkan kata yang dikenal dengan baik dan benar

<b>5. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) A-Z</b>	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai mampu mengucapkan kosa kata
BSH	Jika anak mampu mengucapkan kosa-kata namun butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah mampu mengucapkan kata-kata yang baik dan benar
<b>6. Menceritakan kembali cerita/ atau dongeng yang pernah didengar</b>	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai menunjukkan kemampuan dalam bercerita munculnya sesekali
BSH	Jika anak sudah mampu menunjukkan kemampuan dalam bercerita namun sesekali butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah mampu bercerita dengan baik dan berani

## 2. Dokumentasi

Menurut (Sugiono, 2013) "Penggunaan dokumentasi pengumpulan data yang di peroleh dilapangan dari jawaban pertanyaan pencatatan dan foto-foto". Metode dokumentasi digunakan rangka memberi gambaran konkrit tentang peristiwa atau aktivitas guru dengan metode bercerita dalam menstimulus keterampilan berbicara. Yang peneliti lakukan di Tk Save The Kids Kota Banda Aceh ialah seperti photo dokumentasi.

### 3.7 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Tujuan analisis data menurut (Iqbal Hasan, 2006) yaitu: Memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

#### 1. Penilaian Observasi Aktifitas Anak

Penilaian ini di dapatkan dari pengamatan aktifitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat pada lampiran dengan cara memberi ceklis pada angka (1-4) yang terdapat pada kolom penilaian.

1= sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/ jarang

3 = bisa/ cukup/ kadang-kadang

4 = baik/ tinggi/ sering

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktifitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persentase yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang di peroleh anak

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

a.) ketuntasan individu (dalam pemahaman kemampuan berbicara anak) setiap anak dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu atau perorangam apabila memenuhi skor pemahaman 70% sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Nilai akhir individu anak ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{anak yang tuntas belajar}}{\text{anak}} \times 100\%$$

b.) ketuntasan secara klasikal

$$P = \frac{\text{sekor yang di peroleh anak}}{\text{sekor maksimal 4 komponen}} \times 1000$$

ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%. Untuk menghitung kriteria hasil belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai berdistribusi normal atau tidak. Untuk mempermudah menguji normalitas data pada penelitian ini, melalui bantuan program *SPSS* (Statistical Product and Service Solution) Versi 22.

### 3. Uji Hipotesis T

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik paired t-test (t berpasangan). Uji ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan kinestetik anak sebelum dan setelah diberikan treatment berupa pemahaman anak terhadap kemampuan berbicara. Nilai signifikan pada uji ini ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya pengaruh dari bagi pemahaman anak. Uji ini mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan dengan uji spss 22.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1$  dan menggunakan uji-t pihak kanan.

a. kriteria pengujian pada hipotesis adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak

b. Perumusan hipotesis:

$H_0$  : kemampuan berbicara anak menggunakan media celemek tidak efektif dalam pembelajaran di Tk *Save The Kids* Kota Banda Aceh.

$H_a$  : kemampuan berbicara anak menggunakan media celemek efektif dalam pembelajaran di Tk *Save The Kids* Kota Banda Aceh.